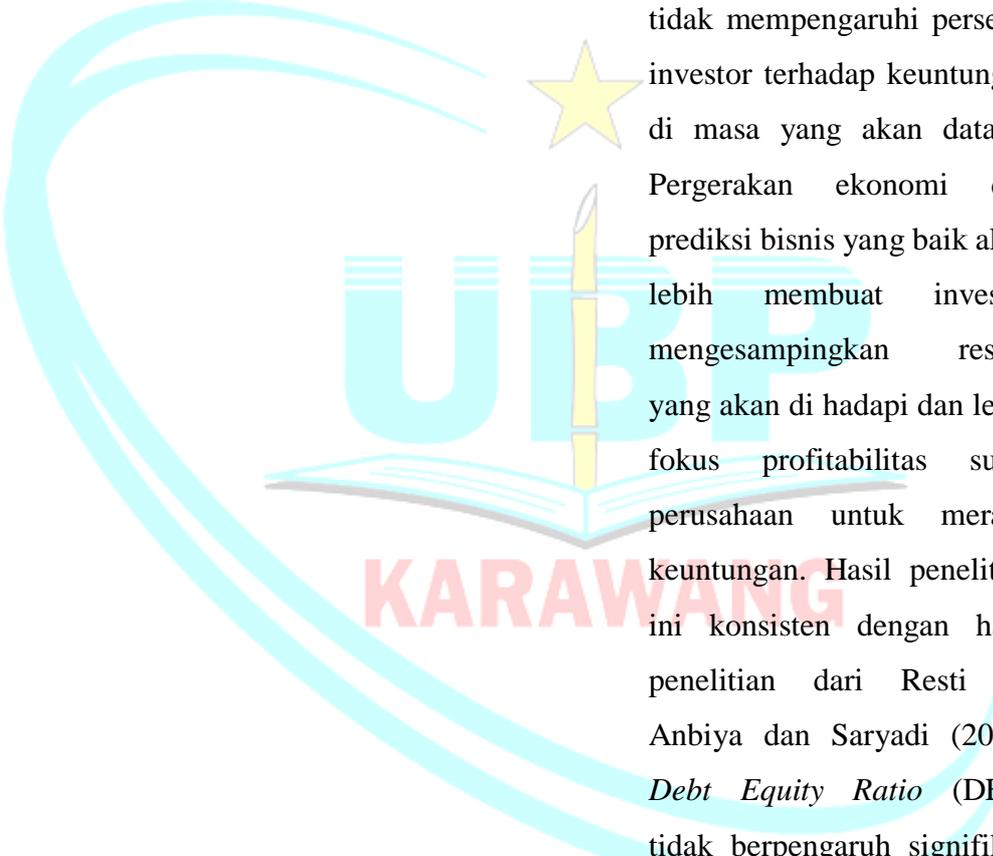


BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *finance* sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Hal ini Dikarenakan pendapatan perlembar saham pada Perusahaan *finance* sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 tidak menjadi tolak ukur investor untuk berinvestasi melainkan kelompok referensi dan pergerakan global yang menjadi acuan para investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya.
2. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *finance* sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Hal ini Dikarenakan *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang menekankan kepada unsur pengukuran kinerja keuangan intenal perusahaannya saja tanpa ada unsur eksternal dari perusahaan sehingga tidak menunjukkan kondisi yang sesungguhnya saat terjadi inflasi dimana saat terjadi inflasi jumlah ekuitas tidak berpengaruh sehingga tidak dapat dijadikan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Resti Al Anbiya dan Saryadi(2016) yang menyatakan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *finance* sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham mengindikasikan bahwa Sebagian besar investor lebih menginginkan laba jangka pendek berupa *capital gain* sehingga tidak menjadikan *Debt Equity Ratio* (DER) perusahaan sebagai bahan pertimbangannya, akan tetapi mengikuti pergerakan ekonomi global yang terjadi di pasar. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa orientasi para investor



cenderung *capital gain oriented* bukan *dividend oriented*. Dalam melakukan investasi para investor tidak memandang penting penggunaan hutang maupun pengembalian bunga pokok hutang yang pada akhirnya tidak mempengaruhi persepsi investor terhadap keuntungan di masa yang akan datang. Pergerakan ekonomi dan prediksi bisnis yang baik akan lebih membuat investor mengesampingkan resiko yang akan di hadapi dan lebih fokus profitabilitas suatu perusahaan untuk meraup keuntungan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Resti Al Anbiya dan Saryadi (2016) *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. *Earning per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan *Earning per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER) tidak menjadi penyebab perubahan harga saham.

5.2 Saran dan Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian uji heterokedasitas memiliki variabel yang terjadi heterokedastisitas
2. Penelitian ini pada Perusahaan *finance* subsektor perbankan dalam pemelihan sampel kecil karena beberapa perusahaan tidak melampirkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia.

Pada uji hipotesis dalam penelitian uji T variabel di tolak sehingga penelitian ini tidak membuktikan bahwa *Earning per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.



Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian Selanjutnya di sarankan untuk menambah atau mengganti variabel independen atau dependennya untuk meningkatkan Nilai Adjusted R. Variabel independen lain yang dapat di gunakan seperti ROA, dan variabel dependennya seperti Deviden
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang tahun dalam penelitiannya .
3. Penelitian Selanjutnya di sarankan untuk memperluas atau mengganti sampel penelitian dari sub sektor menjadi sektornya.

